

**PENGAMALAN Q.S AL-TAUBAH AYAT 128-129 SEBAGAI
PELINDUNG DIRI OLEH MASYARAKAT KELURAHAN
LANDASAN ULIN TENGAH KECAMATAN LIANG
ANGGANG KOTA BANJARBARU
(*STUDI LIVING QUR'AN*)**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD KHATIBUL UMAM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**PENGAMALAN Q.S AL-TAUBAH AYAT 128-129 SEBAGAI
PELINDUNG DIRI OLEH MASYARAKAT KELURAHAN
LANDASAN ULIN TENGAH KECAMATAN LIANG
ANGGANG KOTA BANJARBARU
(*STUDI LIVING QUR'AN*)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh

Ahmad Khatibul Umam

200103020212

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Khatibul Umam
NIM : 200103020212
TTL : Banjarmasin, 27 November 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
"PENGAMALAN Q.S AL-TAUBAH AYAT 128-129 SEBAGAI PELINDUNG
DIRI OLEH MASYARAKAT KELURAHAN LANDASAN ULIN TENGAH
KECAMATAN LIANG ANGGANG KOTA BANJARBARU (*STUDI LIVING
QUR'AN*) "adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya
disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil
plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Desember 2023
Yang membuat pernyataan



AHMAD KHATIBUL UMAM

NIM. 200103020212

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGAMALAN Q.S AL-TAUBAH AYAT 128-129 SEBAGAI
PELINDUNG DIRI OLEH MASYARAKAT KELURAHAN
LANDASAN ULIN TENGAH KECAMATAN LIANG
ANGGANG KOTA BANJARBARU
(STUDI LIVING QUR'AN)

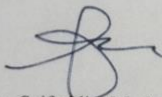
Dipersembahkan dan disusun oleh

Ahmad Khatibul Umam

NIM: 200103020212

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

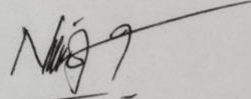
Pembimbing 1



Dr. Saifuddin, M. Ag

NIP. 197108211997031003

Pembimbing 2

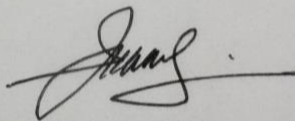


Najib Irsyadi, S.Th.L., M.Hum

NIP. 199012162023211018

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 198910252019031016

Banjarmasin, 27 Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGAMALAN Q.S AL-TAUBAH AYAT 128-129 SEBAGAI PELINDUNG DIRI OLEH MASYARAKAT KELURAHAN LANDASAN ULIN TENGAH KECAMATAN LIANG ANGGANG KOTA BANJARBARU (STUDI LIVING QUR'AN)

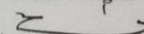


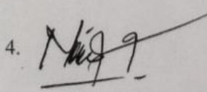
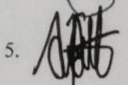
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Khatibul Umam

NIM: 200103020212

Telah diajukan pada tanggal: 29 Desember 2023

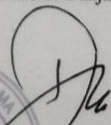
Tim Penguji


Nama	Tanda Tangan
Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A	1. 
Drs. H. Arni, M.Fil.I	2. 
Dr. Saifuddin, M.Ag	3. 
Najib Irsyadi, M. Hum	4. 
Muhammad Noor 'Ashry, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Mirwana, M.Ag
NIP. 19782272003112100



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Tinggi Ilmu-Nya dan Maha Luas Rezeki-Nya dan dengan segala keagungannya tanpa pamrih melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah kepada hamba-Nya, termasuk penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dalam sebuah judul **Pengamalan Q.S Al-Taubah Ayat 128-129 Sebagai Pelindung Diri Oleh Masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru (*Studi Living Qur'an*)**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang mulia, dan orang-orang yang mengikuti sunnahnya.

Alhamdulillah atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan tugas akhir dalam menyelesaikan program studi Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir di UIN Antasari Banjarmasin. Penulis sangat menyadari sehubungan dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan saran dari segala pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman AZ, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora serta Bapak Riza Saputra, MA selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini.

3. Bapak Dr. Saifudin M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi S.ThI, M. Hum selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan koreksi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
4. Kepada Bapak, Ibu Guru, Para Dosen yang telah memberikan banyak Ilmu kepada Penulis selama duduk di bangku kuliah ini.
5. Kepada pihak Kelurahan Landasan Ulin Tengah Banjarbaru dan Masyarakat Peramuan serta jamaah Masjid Al-Mubarakah dan Mushalla Raudhatul Falah yang senantiasa membantu dalam proses pelaksanaan penelitian dengan memberikan informasi kepada penulis
6. Kepada orang tua, keluarga, saudara, sahabat, dan teman-teman tercinta yang selalu memberi dukungan dan do'a untuk penulis dan selalu memberikan semangat untuk penulis.

Atas semua partisipasi yang diberikan, penulis mendo'akan semoga mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis untuk mewujudkannya dengan sempurna. Karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangatlah diharapkan. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, 3 Jamadil Akhir 1445 H
15 Desember 2023 M

Penulis.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

"Nana korobi ya oki"

(Jatuh tujuh kali, bangkit delapan kali). Maknanya adalah jangan pernah menyerah untuk mengejar tujuan atau impian kita. Walau dalam kehidupan kita berkali-kali gagal jangan sampai putus asa untuk bangkit kembali.

"Kegagalan bukanlah akhir, tapi awal dari keberhasilan"

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vocal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـَ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّiwân) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	ai	a dan i
وَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Thariqâh
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah Al-Wujûd

6. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak „Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'l) kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

ABSTRAK

Ahmad Khatibul Umam: 200103020212. *Pengamalan Q.S al-Taubah ayat 128-129 sebagai pelindung diri oleh masyarakat Peramuan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru (Studi Living Qur'an)*. Pembimbing: (I) Dr. Saifudin, M. Ag. (II) Najib Irsyadi S.ThI, M. Hum. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2023.

Kata Kunci: Pengamalan, Surah Al-Taubah Ayat 128-129, Pelindung Diri

Penelitian ini mengemukakan tentang pengamalan Q.S al-Taubah Ayat 128-129 sebagai pelindung diri oleh masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru (*Studi Living Qur'an*) dengan melihat kenyataan dilapangan bahwa masyarakat menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan salah satunya pengamalan surah al-Taubah ayat 128-129 sebagai pelindung diri, pengamalan ini dilakukan Masyarakat dengan cara membaca ayat tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pengamalan dan pemaknaan dari Q.S al-Taubah ayat 128-129 sebagai pelindung diri oleh masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru dan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yakni yang menjadi objek penelitian yaitu Q.S al-Taubah ayat 128-129 sebagai pelindung diri oleh masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru yang meliputi makna surah al-Taubah, kandungan, keutamaan, dan tafsir surah al-Taubah ayat 128-129. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru yang sering mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid al-Mubarakah dan Mushalla Raudhatul Falah. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumenter.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pengamalan ini dilakukan masyarakat sebagai pelindung diri dengan cara membacanya, selain hanya sekedar membacanya di tempat ibadah, masyarakat juga melakukan pengamalan terhadap Q.S al-Taubah ayat 128-129 ini di waktu-waktu senggang ataupun di waktu-waktu tertentu, seperti, membacanya selepas melaksanakan salat wajib atau membacanya di malam-malam tertentu dengan membacanya satu kali baik secara bersama-sama ataupun individu. Kemudian masyarakat juga memandang dan memaknai QS. al-Taubah ayat 128-129 ini sebagai ayat yang mempunyai khasiat khusus berupa pelindung diri dari segala macam marabahaya dan kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Selain itu, Q.S al-Taubah ayat 128-129 juga dipandang sebagai ayat yang dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tak diinginkan seperti penyakit, musibah, dan kejahatan orang-orang dzalim yang bisa menimpa terhadap diri masyarakat dalam menjalani kehidupan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Signifikansi	8
D. Definisi Operasional	9
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II TEORI LIVING QUR’AN DAN SURAH AL-TAUBAH	
A. Teori Living Qur’an.....	17
1. Pengertian Living Qur’an.....	17
2. Living Qur’an dalam Lintasan Sejarah.....	19
3. Living Qur’an dan Urgensinya.....	20
4. Teori Sosiologi Karl Mannheim dan Kontesk Living Qur’an dalam Kehidupan Bermasyarakat.....	22
B. Makna Surah Al-Taubah.....	32
1. Gambaran Umum Tentang Surah Al-Taubah.....	32
2. Sejarah Turunnya Surah Al-Taubah.....	35
3. Kandungan Surah Al-Taubah.....	36

4. Keutamaan Surah Al-Taubah Ayat 128-129.....	38
5. Tafsir Surah Al-Taubah Ayat 128-129.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Populasi Dan Sample.....	47
D. Data Dan Sumber Data.....	48
E. Metode Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
B. Data Subjek Penelitian.....	65
C. Prosesi Pengamalan Q.S al-Taubah.....	66
D. Pemaknaan Masyarakat Terhadap Q.S Al-Taubah Ayat 128-129.....	75
E. Analisis Pemaknaan Q.S Al-Taubah ayat 128-129.....	83
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel. 2.1. Nama-Nama Lain Surah Al-Taubah.....	33
2. Tabel. 4.1. Jumlah Penduduk.....	57
3. Tabel. 4.2. Pekerjaan.....	58
4. Tabel. 4.3. Lembaga Kemasyarakatan.....	59
5. Tabel. 4.4. Kegiatan Keagamaan.....	64
6. Tabel. 4.5. Data Subjek.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Terjemah.....	103
2. Pedoman Observasi.....	104
3. Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Peramuhan.....	105
5. Dokumentasi.....	106
6. Riwayat Hidup.....	110
7. Surat Persetujuan Judul Skripsi.....	111
8. Surat Keterangan Seminar.....	113
9. Surat Izin Penelitian.....	114
10. Surat Riset Penelitian	115
11. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	116
12. Surat Bebas Plagiasi	118